

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
“ARSITEKTUR BEHAVIOUR”

SKRIPSI

Di ajukan sebagai pedoman hasil Rancangan Fisik Bangunan dalam rangkaian
Tugas Akhir, Sebagai syarat untuk mencapai Sarjana Teknik Arsitektur

Oleh :

kamarudin Ahmad

551 413 033



PROGRAM SARJANA TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya susun untuk memenuhi salah satu persyaratan Sarjana Teknik Arsitektur di Universitas Negeri Gorontalo, merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan yang saya kutip hasil dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan ilmiah dalam panduan penulisan tugas akhir Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Negeri Gorontalo.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian isi tugas akhir ini bukan hasil karya saya sendiri atau terapat plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gorontalo, Januari 2020

Kamarudin Ahmad

551 413 033

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BEHAVIOUR**

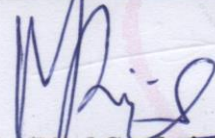
Oleh

KAMARUDIN AHMAD

NIM. 551 413 033

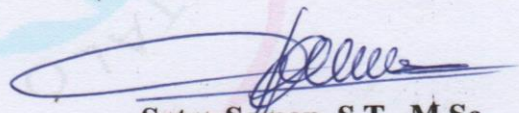
Telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

DOSEN PEMBIMBING I



Ir. Muh. Rijal Syukri, ST., M.Si
NIP : 19771213 200801 1 006

DOSEN PEMBIMBING II



Satar Saman, S.T., M.Sc
NIP : 19681130 200312 1 001

**Megetahui,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas teknik
Universitas Negeri Gorontalo**



Elvie F. Mokodongan, ST., MT
NIP. 19800602 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PROYEK : TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SARJANA
TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL : FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
NEGERI GORONTALO DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR BEHAVIOUR

PENYUSUN : KAMARUDIN AHMAD

NIM : 551 413 033

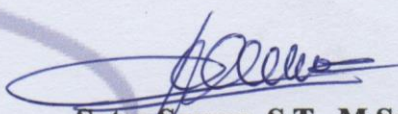
PERIODE UJIAN : 15 Januari 2020

Menyetujui,

DOSEN PEMBIMBING I


Ir. Muh. Riigal Syakri, ST., M.Si
NIP : 19771213 200801 1 006


DOSEN PEMBIMBING II


Satar Saman, S.T., M.Sc
NIP : 19681130 200312 1 001

DOSEN PENGUJI I


Elvie F. Mokodongan, ST., MT
NIP. 19800602 200501 2 001

DOSEN PENGUJI II


Nurnaningsih N. Abdul, S.T., M.T
NIP : 19730716 200501 2 001

Mengetahui,

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**


Dr. Sardi Salim, M.Pd
NIP : 19680705 199702 1 001

INTISARI

Kamarudin Ahmad 2020, Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo dengan Pendekatan Arsitektur Behaviour, Skripsi, Program Studi S1, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing (I) Ir. Muh. Rijal Syukri, ST., M.Si dan Pembimbing (II) Satar Saman, S.T., M.Sc.

Mengingat Universitas Negeri Gorontalo Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang saat ini tengah mengalami perkembangan pesat dan telah berakreditasi A, memiliki potensi besar untuk membuka Program Studi (Prodi) pendidikan kedokteran di lingkungannya. Oleh karena itu Fakultas kedokteran Universitas Negeri Gorontalo dirancang sebagai sarana perluasan pendidikan program studi baru di Universitas Negeri Gorontalo yang beralokasikan di Jl. Tapa Kabila, Kab. Bone Bolango, Desa Tamboo, Kec. Tilongkabila sebagai sarana kebutuhan akan pemenuhan perkembangan pendidikan di instansi tersebut. Perancangan tersebut dicapai dengan dilakukan perancangan objek yang mengambil tema rancangan Arsitektur Behaviour sebagai pendekatan pada fungsi fakultas kedokteran yang mempertimbangkan karakteristik atau aspek-aspek dilingkup pendidikan kedokteran sebagai pendekatan tema rancangan yang memandang “Desain (Fungsi) dan Perilaku (Pengguna)” sebagai sasaran utama yang harus dipenuhi. Kemudian dikuatkan dengan prinsip-prinsip behavior “Privasi, Ruang Personal dan Teritorialitas” Dengan prinsip-prinsip dan teori-teori arsitektur behavior yang memandang fungsi dan pengguna sebagai sasaran utama pada Pendidikan Fakultas Kedokteran, maka dapat menghasilkan kondisi “Arsitektur Membentuk Perilaku Manusia dan Perilaku Manusia Membentuk Arsitektur”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Sinoptik, Metode ini digambarkan sebagai metode yang rasional dan komprehensif, yaitu dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai literatur, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, kemudian dilakukan dengan pengumpulan data melalui tahap Observasi studi kasus objek pendekatan, Wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan permasalahan dan melakukan Dokumentasi yang dimiliki pengelola dan pemerintah terkait. Langkah selanjutnya yaitu proses Analisa, Analisa ini terbagi atas Analisa makro dan mikro yang nantinya dikelompokkan berdasarkan fungsional, performansi dan arsitektural, sehingga dari proses Analisa ini dapat menghasilkan dasar pra perancangan atau konsep arsitektur yang dijadikan sebagai bekal dalam mendesain Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo dengan pendekatan Arsitektur Behaviour

yang diterjemahkan kedalam desain gambar-gambar Arsitektur dalam bentuk sketsa dua dimensi dan tiga dimensi.

***Kata Kunci** : Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Gorontalo,
Pendekatan Arsitektur Behaviour*

ABSTRACT

Ahmad, Kamarudin. 2020, Designing Faculty of Medicine, Universitas Negeri Gorontalo with Behavioral Architecture Approach. Undergraduate Thesis, Department of Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Ir. Muh. Rijal Syukri, ST., M.Si. Co-supervisor: Satar Saman, S.T., M.Sc.

As a rapid and excellent reputation developing state university, Universitas Negeri Gorontalo has a considerable potential to launch Study Program of Medical Education. Therefore, The Faculty of Medicine was designed as a means of expanding the education of new study program at Universitas Negeri Gorontalo, which was located in Jl. Tapa Kabila, Tamboo Village, Tilongkabila District, Bone Bolango Regency, to fulfill the educational development needs of the institute. The design was done by applying object design with Behavioral Architecture Approach of Faculty of Medicine, Universitas Negeri Gorontalo as a theme; it considered the characteristics of aspects in medical education scope by using "Design (Function) and Behavior (User)" as the main target. Furthermore, the design was strengthened by behavior principles, i.e. Privacy, Personal Space, and Territoriality. Employing the principles and theories of behavioral architecture, hence, the design could generate "Architecture of Shaping Human Behavior and Human Behavior Shapes Architecture" condition.

This study implemented synoptic method. This method was described as a rational and comprehensive method; it examined the data obtained from assorted literatures such as related journals and books. Moreover, the data were collected using observation, interview, and documentation. In the analysis stage, the study followed both macro and micro analysis which were then categorized in lite of the function, performance, and architecture. The analysis process concluded basic pre-design or architectural concepts that served as provisions in designing the Faculty of Medicine of Universitas Negeri Gorontalo with the Behavioral Architecture approach which was pictured into architectural design drawings in the form of two-dimensional and three-dimensional sketches.

Keywords: Faculty of Medicine, Universitas Negeri Gorontalo, Behavioral Architecture Approach



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang **lain. (Q.S Al-Insyirah 6-7)**

- Walaupun susah dan tertekan, tetaplah membantu, disitu kamu akan mendapatkan hal yang besar dari Allah S.W.T
- Dia hebat? Mereka hebat? Jangan lupa dia dan mereka adalah manusia, kamu juga bisa.
- Yang **Malas Belajar** Sini Saya Kasih Motivasi “**KAMU BODOH**” itu saja.
(Kamarudin Ahmad)

Ketahuiilah bahwa sabar, jika dipandang dalam permasalahan seseorang adalah ibarat kepala dari suatu tubuh. Jika kepalanya hilang maka keseluruhan tubuh itu akan membusuk. Sama halnya, jika kesabaran hilang, maka seluruh permasalahan akan rusak.

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Allah Subhanahu wa Ta'ala atas karunia dan Rahmat-Nya serta Junjungan Nabi Besar Muhammad Shallahu'alaihi wasallam atas perjuangan menegakkan Ajaran Islam.

Teruntuk orang tua saya yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua.

Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian bapak ibuku. Terimakasih Ibu atas cinta yang begitu besar darimu. Sungguh aku mencintaimu karena Allah

Almamaterku Tercinta

Fakultas Teknik

Jurusan Teknik Arsitektur

Universitas Negeri Gorontalo

2013-2020

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT karena dengan limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya penulis diberikan berkat, kekuatan dan kesabaran yang tiada henti-hentinya. Sholwat beserta salam selalu tucurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dan membimbing kita dari zaman kegelapan sampai zaman terang benderang seperti sekarang ini. Puji syukur alhamdulillah saya bisa menyusun dan menyelesaikan penelitian Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "*Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo dengan Pendekatan Arsitektur Behaviour*" tepat pada waktunya sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik (S.T). Penulis menyadari bahwa penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi ini tidak lepas dari kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa Bimbingan, saran, pikiran, tenaga dan waktu demi terselesaikannya Tugas Akhir/Skripsi ini. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, secara khusus ucapan terimakasih penulis tujukan kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia kepada saya.
2. Kepada kakek Imran Toana dan nenek Nuran Mondo yang telah merawat saya dari kecil hingga sekarang dan Bapak Weli Tumundo sebagai ayah angkat, Ibu Suhartin Toana dan Sumitro Ahmad selaku orang tua kandung saya yang tanpa henti-hentinya selalu mendoakan saya, memberi motivasi dan semangat agar dapat mudah menyelesaikan tygas akhir ini.
3. Bapak Dr. Sardi Salim, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik UNG, yang telah mengesahkan skripsi ini.
4. Ibu Elvie F. Mokodongan, ST., MT selaku Ketua Program Studi Jurusan Teknik Arsitektur yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Muh. Rijal Syukri, ST., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Satar Saman, S.T., M.Sc selaku pembimbing II yang telah meluangkan

waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Vierta Ramlan Tallei, ST., MT dan Bapak Mohamad Faisal Dunggio, ST, MT selaku pembimbing sebelumnya.
7. Semua dosen Jurusan Teknik Arsitektur, terima kasih atas semua jasa Bapak dan Ibu dosen.
8. Keluargaku, adik Intan Juita Ahmad, kakak Dewi Sartika Toana dan Titi Hartina Madihutu, Fatma Wati Toana yang selalu membantu dalam keseharian saya.
9. Inflasi 2013 Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Arsitektur saya ucapkan terima kasih atas suka dukanya selama proses perkuliahan.
10. Kepada teman-teman studio Rijan, Pend, Gio, Julpan dan Jefri.
11. HMA SCYCRAPER FT-UNG serta adik-adik Jurusan Teknik Arsitektur yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu.
12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusinya dalam membantu pelaksanaan penelitian ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri dan semua pihak yang membutuhkan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Di akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Gorontalo, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Dan Sasaran	3
1.4 Manfaat	5
1.5 Batasan Dan Lingkup Pembahasan.....	5
1.5.1. Batasan Pembahasan.....	5
1.5.2. Lingkup Pembahasan	5
1.6 Metodologi.....	6
1.7 Sistematika Penulisan Laporan	8
1.8 Kerangka Pikir	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Tinjauan Umum	11
2.1.1. Fakultas Kedokteran	11
2.1.2. Standar Nasional Pendidikan Kedokteran	11
2.1.3. Kurikulum Fakultas Kedokteran.....	12
2.1.4. Program Studi Fakultas Kedokteran	13
2.1.5. Program Studi Kedokteran.....	14

2.1.6.	Standar Sarana Dan Prasarana Fakultas Kedokteran	15
2.1.7.	Standar Jumlah Mahasiswa Fakultas Kedokteran.....	16
2.1.8.	Standar Kuota Nasional Mahasiswa Program Studi Kedokteran	17
2.1.9.	Tahapan Penentuan Pengajar Dan Pelajar Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo	17
2.1.10.	Proyeksi Kebutuhan Tenaga Dokter Di Gorontalo	18
2.1.11.	Neraca kebutuhan mahasiswa Fakultas Kedokteran UNG	19
2.1.12.	Penentuan jumlah dosen dengan Rasio seluruh mahasiswa dan dosen ...	21
2.1.13.	Bagan Jumlah Mahasiswa dan Dosen Fakultas Kedokteran UNG	22
2.1.14.	Kerja Sama Faklutas Kedokteran Dengan Rumah Sakit Pendidikan Atau Wahana Pendidikan Kedokteran.....	23
2.1.15.	Karakteristik/aspek Fakultas Kedokteran	23
2.1.16.	Standar kebutuhan ruang dan bagian-bagian Fakultas.....	24
2.1.17.	Ruang Kuliah dan Diskusi	25
2.1.18.	Auditorium.....	25
2.1.19.	Laboratorium.....	27
2.1.20.	Administrasi	32
2.1.21.	Perpustakaan	35
2.1.22.	Fungsi Servis.....	36
2.1.23.	Parkir.....	37
2.1.24.	Kamar Mandi	40
2.1.25.	Mushola.....	40
2.1.26.	Food court	41

2.2.	Pendekatan Arsitektur Behaviour (Arsitektur Perilaku)	42
2.2.1.	Pengertian Arsitektur	42
2.2.2.	Pengertian Perilaku (Behaviour).....	42
2.2.3.	Definisi dan Deskripsi Tema	42
2.2.4.	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	43
2.2.5.	Ciri-Ciri Arsitektur Behaviour (Arsitektur Perilaku).....	44
2.2.6.	Prinsip-Prinsip Arsitektur Behaviour (Arsitektur Perilaku)	45
2.2.7.	Kajian Behaviour dalam Arsitektur	47
2.2.8.	Konsep Behaviour Terhadap Arsitektur	50
2.3.	Tinjauan Khusus : Kaitan Tema Dengan Objek	60
2.4.	Tinjauan Studi Banding Objek.....	72
2.4.1.	Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.....	72
2.4.2.	Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT).....	86
2.5.	Tinjauan Study Banding Tema : Pendekatan Behaviour Arsitektur	94
2.5.1.	Taman Bermain Anak di kota Batu-Spain	94
2.5.2.	GPO, Melbourne : Pendekatan Arsitektur Behaviour	98
2.5.3.	Medical Sciences : Pendekatan Arsitektur Behaviour.....	100
2.5.4.	Kesimpulan Study Pendekatan Tema	110
	BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI	111
3.3	Tinjauan Lokasi	111
3.3.1	Kabupaten Bone Bolango	111
3.3.1.1	Tinjauan Kebijakan Pemanfaatan Tata Ruang Kota	112

3.3.2	Alternatif 1 (Kab. Bone Bolango, Moutong Kec. Tilongkabila)	114
3.3.2.1	Ketentuan Lokasi	114
3.3.2.2	Penentuan Tapak	114
3.3.2.3	Lokasi Perancangan Gedung Fakultas Kedokteran UNG.....	115
3.3.3	Alternatif 2 (Desa Tamboo, Kecamatan Tilongkabila, Kab. Bone Bolango).....	119
3.3.3.1	Ketentuan Lokasi	119
3.3.3.2	Penentuan Tapak	120
3.3.3.3	Lokasi Perancangan Gedung Fakultas Kedokteran UNG.....	121
3.3.4	Alternatif 3 (Kab. Kota Gorontalo, Kec Kota Utara, Wongkaditi).....	126
3.3.4.1	Tinjauan Pemanfaatan Tata Ruang Kota	126
3.3.4.2	Tinjauan Kebijakan Pemanfaatan Tata Ruang Kota	126
3.3.4.3	Rencana Pembagian Wilayah Kota.....	129
3.3.4.4	Penentuan Tapak	130
3.3.5	Lokasi Perancangan Gedung Fakultas Kedokteran UNG.....	131
3.3.6	Penilaian Alternatif Lokasi	135
BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....		138
4.1	Konsep Perencanaan	138
4.2	Analisis Fungsi.....	139
4.2.1	Fungsi Primer/Utama	140
4.2.2	Fungsi Sekunder/Penunjang.....	140
4.2.3	Fungsi Servis.....	140
4.2.4	Analisis Kebutuhan ruang.....	140

4.2.5	Analisis Aktivitas Pengguna	149
4.2.6	Kebutuhan Ruang Menurut Jenis Fungsi	152
4.2.7	Analisis Kebutuhan Ruang Dan Dimensi Ruang	155
4.3	Analisa Hubungan Dan Sifat Ruang	160
4.3.1	Diagram Matrik Ruang	160
4.3.2	Diagram Babble Masa Bangunan	166
4.4	Analisis Perancangan	169
4.4.1	Data Tapak	169
4.4.2	Eksiting Tapak	170
4.4.3	Analisa Bentuk dan Tata Massa	171
4.4.4	Analisa Iklim	174
4.4.5	Analisa Sirkulasi dan Landscape	177
4.4.6	Analisa Struktur	180
4.4.7	Analisa Utilitas	181
4.5	Konsep Perancangan	184
4.5.1	Bagan Konsep Perancangan	184
4.5.2	Konsep Tata Massa dan Bentuk	185
4.5.3	Konsep Pencahayaan dan Penghawaan	186
4.5.4	Konsep Sirkulasi dan Landscape	187
4.5.5	Konsep Struktur	188
4.5.6	Konsep Utilitas	189
4.6	Bentuk Dasar Desain Fakultas Kedokteran UNG	190

BAB V HASIL RANCANGAN	191
5.1 Hasil Perancangan.....	191
5.1.1 Hasil Rancangan Tata Massa	191
5.1.2 Tampak Site	192
5.1.3 Bentuk Bangunan Ruang Luar.....	192
5.1.4 Bentuk Bangunan Ruang Dalam.....	193
5.1.5 Warna	194
5.1.6 Pencahayaan dan Penghawaan.....	195
5.1.8 Sirkulasi	196
5.1.9 Perspektif – Dekanat Fakultas	197
5.1.10 Perspektif – Gedung Perkuliahan	198
5.1.11 Perspektif – Gedung Laboratorium.....	199
5.2 Perspektif Ruang Luar	200
BAB VI PENUTUP	205
DAFTAR PUSTAKA	207

DAFTAR BAGAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagan 2. 1 Jumlah Mahasiswa Dan Dosen.....	22
Bagan 2. 2 Arsitektur Membentuk Perilaku Manusia.....	47
Bagan 2. 3 Perilaku Manusia Membentuk Arsitektur.....	49
Bagan 2. 4 Skema Konsep Perancangan.....	71

BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bagan 4. 1 Analisis Perancangan.....	138
Bagan 4. 2 Analisis Perancangan.....	139
Bagan 4. 3 Konsep Perancangan.....	184

DAFTAR TABEL

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tabel 2. 1 Perhitungan Kuota Nasional Mahasiswa Program Studi Kedokteran	17
Tabel 2. 2 Proyeksi Kebutuhan SDMK	19
Tabel 2. 3 Neraca Mahasiswa Fakultas Kedokteran UNG Tahun 2019-2040.....	20
Tabel 2. 4 Proyeksi Kuota Nasional Mahasiswa Kedokteran UNG pada tahun 2040.....	21
Tabel 2. 5 Standar Ukuran Ruang Administrasi	32
Tabel 2. 6 Penerapan Konsep Privasi, Personal Space dan Teritorialitas secara umum	58
Tabel 2. 7 Penerapan Terkait Karakteristik Pada Objek.....	63
Tabel 2. 8 Penerapan Prinsip Privasi, Personal Space dan Teritorialitas pada objek	69
Tabel 2. 9 Kesimpulan studi banding FK Universitas Brawijaya.....	85
Tabel 2. 10 Fasilitas Fakultas Kedokteran UNSRAT	87
Tabel 2. 11 Kesimpulan studi banding FK Unsrat.....	91
Tabel 2. 12 Kebutuhan Ruang Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo	93
Tabel 2. 13 Tanggapan Arsitekur Behaviour	97
Tabel 2. 14 Tanggapan Arsitekur Behaviour	99
Tabel 2. 15 Tanggapan Arsitekur Behaviour	108
BAB III TINJAUAN LOKASI	
Tabel 3. 1 Karakteristik Penilaian Lokasi.....	135

BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Tabel 4. 1 Analisis Ruang Berdasarkan Aktivitas	140
Tabel 4. 2 Analisis Pengguna.....	146
Tabel 4. 3 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Fungsi.....	152
Tabel 4. 4 kebutuhan Dimensi Pada Setiap Ruang	155
Tabel 4. 5 Diagram Matrik Ruang	160

DAFTAR GAMBAR

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Gambar 2. 1 Standar Kebutuhan Bagian-Bagian Fakultas.....	24
Gambar 2. 2 Macam-macam Pola Penataan Perabot Untuk Ruang Kelas	25
Gambar 2. 3 Alternative penataan ruang auditorium.....	26
Gambar 2. 4 Standar Penglihatan Ruang Auditorium	26
Gambar 2. 5 Standar Kebutuhan Ruang Untuk Sirkulasi Dalam Laboratorium	27
Gambar 2. 6 Laboratorium Kuliah dan Praktikum	28
Gambar 2. 7 Laboratorium Penelitian.....	28
Gambar 2. 8 Standar Digestorasi	29
Gambar 2. 9 Contoh Lab Steril	29
Gambar 2. 10 Macam-Macam Pola Penataan Ruang Laboratorium	30
Gambar 2. 11 Perletakan Sumber Listrik Pada Laboratorium	32
Gambar 2. 12 Meja Komputer dan Lemari Penyimpanan	33
Gambar 2. 13 Meja administrasi pengelola.....	34
Gambar 2. 14 Meja Kursi Administrasi Pengelola	34
Gambar 2. 15 Alternatif Penataan Meja Administrasi Pengelola	35
Gambar 2. 16 Standar Rak Perpustakaan	36
Gambar 2. 17 Standar Meja Perpustakaan	36
Gambar 2. 18 Standar Kebutuhan Parkir Untuk a. Sepeda Motor, b. Sepeda	37
Gambar 2. 19 Standar Kebutuhan ruang parkir mobil.....	38
Gambar 2. 20 Standar Kebutuhan ruang parkir Bus	38

Gambar 2. 21 Standar Kebutuhan Ruang Parkir Truk	38
Gambar 2. 22 Standar Kebutuhan Ruang Par kir Ambulans.....	39
Gambar 2. 23 Pola Penataan Parkir Mobil.....	39
Gambar 2. 24 Standar Ukuran Untuk a. Kloset, b. Bak Air, c. Wastafel Kamar mandi.....	40
Gambar 2. 25 Dimensi Ruang Sholat.....	40
Gambar 2. 26 Standar Ruang Untuk Makan	41
Gambar 2. 27 Layout Dapur	41
Gambar 2. 28 Arsitektur Membentuk Perilaku Manusia.....	48
Gambar 2. 29 Perilaku Manusia Membentuk Arsitektur	49
Gambar 2. 30 Privasi Jenis Solitude).....	52
Gambar 2. 31 Privasi Jenis Intimacy	52
Gambar 2. 32 Privasi Jenis Reserve.....	53
Gambar 2. 33 Ruang Sosiopetal (Sociopetal).....	54
Gambar 2. 34 Ilustrasi Ruang Sosiofugal (Sociofugal)	54
Gambar 2. 35 ilustrasi pola Primary territory	56
Gambar 2. 36 ilustrasi pola Secondary territory-kantor	56
Gambar 2. 37 ilustrasi pola Secondary territory-ruang kuliah.....	57
Gambar 2. 38 ilustrasi perilaku yang dipengaruhi seting fisik	63
Gambar 2. 39 Penataan Massa	73
Gambar 2. 40 Ruang Pada Gedung Kuliah Bersama.....	74
Gambar 2. 41 Ruang Masuk dan Pengelola Laboratorium.....	75
Gambar 2. 42 Laboratorium Penelitian.....	76

Gambar 2. 43 Laboratorium Penelitian dan Kuliah.....	77
Gambar 2. 44 Laboratorium dan Ruang Kuliah	78
Gambar 2. 45 Laboratorium Biokimia dan Biomolekul	79
Gambar 2. 46 Ruang Tunggu Administrasi	80
Gambar 2. 47 Perpustakaan	80
Gambar 2. 48 Pola Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan Kaki.....	82
Gambar 2. 49 Akses Rumah Sakit Pendidikan	83
Gambar 2. 50 Pola Penataan Bentuk Masa Bangunan.....	84
Gambar 2. 51 Fakultas Kedokteran Unsrat, Bahu, Kota Manado	87
Gambar 2. 52 Bentuk dan Kondisi Fisik.....	88
Gambar 2. 53 Bentuk dan Kondisi fisik	89
Gambar 2. 54 Akses ke Fakultas Kedokteran.....	89
Gambar 2. 55 Akses ke RS Kandou	90
Gambar 2. 56 Suasana Eksterior dan Interior Kindergarten Sighartstein.....	95
Gambar 2. 57 (1) Denah Lantai (2) Denah Lantai 2 Kindergarten Sighartstein.....	96
Gambar 2. 58 GPO, Melbourne	98
Gambar 2. 59 Koc University Medical Sciences Campus.....	100
Gambar 2. 60 Koc University Medical Sciences Campus.....	101
Gambar 2. 61 Koc University Medical Sciences Campus.....	102
Gambar 2. 62 Koc University Medical Sciences Campus.....	103
Gambar 2. 63 Laboratorium.....	104
Gambar 2. 64 Penataan Fungsi dan Sirkulasi	104

Gambar 2. 65 Penataan Fungsi dan Sirkulasi	105
Gambar 2. 66 Open Space	106
Gambar 2. 67 Penataan Fungsi dan Sirkulasi	107
Gambar 2. 68 Penataan Fungsi dan Sirkulasi	107

BAB III TINJAUAN LOKASI

Gambar 3. 1 Peta Aministrasi Kab. Bone Bolango	111
Gambar 3. 2 Peta Rencana Tata Ruang Wilayah.....	112
Gambar 3. 3 Lokasi Perancangan	115
Gambar 3. 4 Land Use	116
Gambar 3. 5 Entrance	117
Gambar 3. 6 Batasan Dan View.....	118
Gambar 3. 7 Akses ke rumah sakit	119
Gambar 3. 8 Lokassi Perancangan.....	121
Gambar 3. 9 Land Use	122
Gambar 3. 10 Akses Ke Lokasi	123
Gambar 3. 11 Batasan Dan View.....	124
Gambar 3. 12 Akses ke rumah sakit	125
Gambar 3. 13 BWK Kota Gorontalo	126
Gambar 3. 14 BWK Kota Gorontalo	127
Gambar 3. 15 Peta BWK Kota Gorontalo	127
Gambar 3. 16 Peta BWK Kota Gorontalo	128
Gambar 3. 17 Peta BWK Kota Gorontalo	128

Gambar 3. 18 Peta BWK Kota Gorontalo	129
Gambar 3. 19 Lokasi Perancangan	131
Gambar 3. 20 Land Use	132
Gambar 3. 21 Batasan Dan View.....	133
Gambar 3. 22 Akses ke rumah sakit	134

BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Gambar 4. 1 Analisis Aktivitas Pengguna, Dekan/Wakil Dekan	149
Gambar 4. 2 Analisis Aktivitas Pengguna, Pengajar/Dosen.....	150
Gambar 4. 3 Analisis Aktivitas Pengguna, staff administrasi	150
Gambar 4. 4 Analisis Aktivitas Pengguna, Mahasiswa	151
Gambar 4. 5 Analisis Aktivitas Pengguna, servis.....	151
Gambar 4. 6 Diagram Babble Masa Bangunan	166
Gambar 4. 7 Diagram Babble Masa Bangunan	167
Gambar 4. 8 Diagram Babble Masa Bangunan	168
Gambar 4. 9 Data Tapak	169
Gambar 4. 10 Eksiting Tapak	170
Gambar 4. 11 Analisis Bentuk dan Tatahan Massa	171
Gambar 4. 12 Analisis Bentuk dan Tatahan Massa	172
Gambar 4. 13 Analisis Bentuk dan Tatahan Massa	173
Gambar 4. 14 Analisis Iklim.....	174
Gambar 4. 15 Analisis Iklim.....	175
Gambar 4. 16 Analisis Iklim.....	176

Gambar 4. 17 Analisis Sirkulasi Dan Landscape	177
Gambar 4. 18 Analisis Sirkulasi Dan Landscape	178
Gambar 4. 19 Analisis Sirkulasi Dan Landscape	179
Gambar 4. 20 Analisis Struktur	180
Gambar 4. 21 Analisis Utilitas.....	181
Gambar 4. 22 Analisis Utilitas.....	182
Gambar 4. 23 Analisis Utilitas.....	183
Gambar 4. 24 Konsep Bentuk dan Tataan Massa.....	185
Gambar 4. 25 Konsep Pencahayaan dan penghawaan.....	186
Gambar 4. 26 Konsep Sirkulasi dan Landscape	187
Gambar 4. 27 Konsep Struktur	188
Gambar 4. 28 Konsep Utilitas.....	189
Gambar 4. 29 Bentuk Dasar Desain Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo	190

BAB V HASIL RANCANGAN

Gambar 5. 1 Hasil Rancangan Tata massa	191
Gambar 5. 2 Hasil Rancangan Tampak Site.....	192
Gambar 5. 3 Hasil Rancangan Bentuk bangunan Ruang Luar	192
Gambar 5. 4 Hasil Rancangan Bentuk Bangunan Ruang Dalam	193
Gambar 5. 5 Hasil Rancangan Warna	194
Gambar 5. 6 Hasil Rancangan Pencahayaan dan Penghawaan	195
Gambar 5. 7 Hasil Rancangan Sirkulasi.....	196
Gambar 5. 8 Hasil Rancangan Perspektif Dekanat Fakultas	197

Gambar 5. 9 Hasil Rancangan Perspektif Gedung Perkuliahan 198

Gambar 5. 10 Hasil Rancangan Perspektif Gedung Laboratorium 199

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di sejumlah daerah, perhatian dan keseriusan dalam memacu perkembangan dunia pendidikan sudah makin meningkat. Sehingga, kini banyak pendidikan yang sudah memenuhi kebutuhan standar, baik dari infrastruktur berupa bangunan, sarana dan fasilitas penunjang lainnya, hingga pada kualitas Sumber Daya Manusiannya.

Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang saat ini tengah mengalami perkembangan pesat dan telah berakreditasi B, Universitas Negeri Gorontalo tidak hanya dianggap layak, namun juga memiliki potensi besar untuk membuka Program Studi (Prodi) pendidikan kedokteran di lingkungannya, Pengusulan FK UNG sudah dilakukan beberapa tahun lalu, namun hingga kini belum juga terealisasi. Padahal kesiapan kampus merah maron ini sudah cukup matang, terutama dari sisi fasilitas dan infrastruktur. dari pihak kampus sendiri telah berupaya untuk mempersiapkan segala sesuatu yang untuk membuka fakultas kedokteran tersebut, mulai dari tenaga pengajarnya, sarana dan prasarana, rumah sakit yang menjadi tempat praktek, yakni Rumah Sakit Aloe Saboe (RSAS) dan rumah sakit lainnya seperti RSUD Toto Kabila, serta akreditasi Universitas yang sudah mencapai B. selain itu Pemerintah menyarankan setiap provinsi minimal harus memiliki satu program studi (prodi) kedokteran. Pemerintah daerah harus memenuhi syarat mutlak tertentu untuk dapat mendirikan pendidikan dokter, Sebagai kampus terbesar dan tertua di Provinsi Gorontalo, UNG kini belum dilengkapi Fakultas Kedokteran. Padahal tingkat kebutuhan tenaga dokter di daerah ini juga tinggi, Selama ini kita selalu kekurangan tenaga dokter, walaupun ada, pada umumnya adalah orang yang berasal dari lulusan luar daerah. (*sumber: Harian Gorontalo*).

Salah satu persyaratan membuka Prodi Kedokteran, perguruan tinggi tersebut minimal harus berakreditasi B. Dan saat ini, UNG merupakan salah

satu PT yang berpotensi besar memiliki Prodi Kedokteran," ungkap Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D, Akan, saat memberikan sambutan pada malam Ramah Tamah bersama jajaran pemerintah Provinsi Gorontalo, Kamis (31/3) malam. (sumber :<http://www.ung.ac.id/home/berita>)

Persyaratan lainnya dalam pembentukan fakultas kedokteran adalah adanya rumah sakit pendidikan, serta rumah sakit lain yang dapat menjadi tempat praktek bagi mahasiswa fakultas kedokteran maupun ilmu kesehatan, Pemkot Gorontalo terus melakukan perbaikan yang meliputi kualitas sumber daya manusia, serta sarana prasarana penunjang lainnya sehingga RSUD Aloi Saboe dapat memenuhi syarat sebagai Rumah Sakit Pendidikan.

Dewasa ini, kebanyakan perancang lebih menempatkan estetika pada urutan pertama dalam pertimbangan desainnya. padahal, apabila ditelaah lebih jauh bagi pengguna, belum tentu estetika menjadi urutan pertama kebutuhan yang harus dipenuhinya. Rancangan yang baik dianggap oleh perancang, mungkin saja diterima penggunanya sebagai lingkungan yang dingin, membosankan, bahkan tidak ramah. Oleh karena itu, dibutuhkan perpaduan antara imajinasi dan pertimbangan akal sehat dari perancang, bagaimana lingkungan tersebut akan dapat melayani manusia pemakai sebaik mungkin. Yang harus dipertimbangkan tidak hanya melayani kebutuhan pemakai secara fungsional, rasional, ekonomis, dan dapat dipertanggungjawabkan, tetapi lingkungan juga harus mengakomodasi kebutuhan pengguna akan ekspresi emosional termasuk bersosialisasi sesama.

Arsitektur Behaviour (Arsitektur Perilaku) adalah arsitektur yang penerapannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam perancangan yang menekankan adanya pandangan individual mengenai lingkungan. Fakultas Kedokteran yang merupakan Sarana dan Prasarana Akademik Khusus Rumpun Ilmu meliputi Fakultas sebagai fungsi kegiatan perkuliahan (studi kedokteran atau kesehatan) dan penelitian /

praktikum menyangkut tentang ilmu atau seni yang berkecimpung dalam pemeliharaan kesehatan, serta pencegahan, pengobatan atau penatalaksanaan penyakit, terdapat faktor-faktor yang perlu diperhatikan mengenai karakteristik atau aspek (kedokteran) sebagai dasar pendekatan dan pertimbangan-pertimbangan dalam perancangannya. Yaitu :

DESAIN (FUNGSI)	PERILAKU (PENGGUN
<ul style="list-style-type: none"> - Terkait fungsi yang berada dilingkungan yang tenang - Terkait kebersihan/pemeliharaan - Terkait privasi - Terkait Akurasi - Terkait kedisiplinan terhadap fungsi 	<ul style="list-style-type: none"> - Sehat - Bersih - Rapih - Tenang - Fokus

Berkaitan dengan latar belakang yang telah dijelaskan, oleh karena itu saya mengangkat judul perancangan tugas akhir yaitu *Fakultas Kedokteran UNG* dengan *pendekatan Arsitektur Behaviour* yang merupakan solusi tepat dalam mendesain fungsi Fakultas Kedokteran sebagai kelayakan suatu fungsi yang memandang perilaku pengguna adalah kebutuhan utama yang harus dipenuhinya.

1.2 Rumusan Masalah

Belum tersedianya desain gedung Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo yang menerapkan prinsip-prinsip Arsitektur Behaviour.

1.3 Tujuan Dan Sasaran

1. Tujuan

Terwujudnya desain arsitektur gedung Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo dengan penerapan Arsitektur Behaviour

2. sasaran

- a. Terkumpulnya data-data yang berkaitan dengan perancangan Fakultas Kedokteran

- b. Tersusunnya data-data terkait dengan Arsitektur Behaviour
- c. Terpilihnya lokasi site yang sesuai dengan rencana tata ruang daerah pada kawasan pendidikan.
- d. Tersusunnya analisis arsitektur behavior terhadap fungsi.
- e. Tersusunnya analisis, program kegiatan dan peruangan dalam Fakultas Kedokteran UNG yang memenuhi fungsi sebagai kegiatan Pendidikan seperti :
 - Jenis kegiatan
 - Penzoningan aktifitas
 - Peruangan
 - Besaran ruang
 - Kebutuhan ruang
 - Persyaratan ruang
 - Pola hubungan dan organisasi ruang
 - Sirkulasi dan aksesibilitas ruang
- f. Konsep bentuk penampilan bangunan (estetika) yang efektif dan efisien sebagai ungkapan visualisasi bangunan Fakultas Kedokteran UNG baik interior maupun eksterior.
- g. Konsep material
- h. Konsep Utilitas
- i. Struktur bangunan fakultas kedokteran
- j. Rancangan gedung Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo

1.4 Manfaat

a) bagi akademisi

kalangan pelajar diharapkan mampu secara penuh mengambil dan menggali informasi yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan upaya mendapatkan sistem yang lebih berkualitas dan bermanfaat.

b) Bagi masyarakat umum

Diharapkan memiliki pemahaman yang baik untuk membuat persiapan menempuh ilmu dalam pendidikan kedokteran dilihat dari berbagai perpektif.

c) Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan mampu mendukung secara penuh untuk menciptakan SDM yang berkualitas dengan mengupayakan alternatif dari segi pendidikan dalam wadah lokalitas yang di utamakan.

1.5 Batasan Dan Lingkup Pembahasan

1.5.1. Batasan Pembahasan

Batasan perancangan ini, masalah hanya dibatasi pada desain gedung Fakultas Kedokteran Universitas Gorontalo.

1.5.2. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan pada perencanaan dan perancangan arsitektur dalam Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo adalah sebagai berikut :

a. Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial bagi perencanaan dan perancangan Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo ini dibatasi oleh lingkup pembahasan mengenai perencanaan Fakultas Kedokteran baik dari tata ruang dalam maupun tata ruang luar kemudian dianalisa

hingga dirumuskan menjadi sebuah konsep perencanaan dan perancangan kemudian diwujudkan kedalam desain tersebut, perencanaan dan perancangan ini hanya terbatas pada disiplin ilmu arsitektur.

b. Ruang Lingkup Spasial

Sesuai uraian di latar belakang, maka lokasi perencanaan dan perancangan Gedung Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo yang termasuk dalam BWK kawasan pendidikan.

1.6 Metodologi

Sebagai sebuah penelitian dalam perancangan di bidang arsitektur, maka metodologi penelitian Diarahkan pada metode/proses perancangan (Urban Design Methods). Metodologi Perancangan yang digunakan adalah Metode Sinoptik (The Synoptic Method). Metode ini digambarkan sebagai metode yang rasional dan komprehensif, yang terdiri dari beberapa tahapan tindakan sebagai berikut:

1. Penelitian Keputusan (Library Research)

Meliputi penelaah data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur, buku-buku, jurnal dan karya ilmiah yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian ini dilakukan dimana penulis mengadakan pengumpulan dan observasi data langsung ke objek yang disurvei. Adapun teknik yang digunakan :

a) Observasi

yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada obyek berupa pengamatan

terhadap tapak/site kondisi yang ada, serta obyek yang akan dikaji.

b) Wawancara

yaitu suatu cara pengumpulan data dimana penulis mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas.

c) Dokumentasi

yaitu suatu cara pengumpulan data dengan meminta data-data yang dimiliki pengelola dan pemerintah terkait. Baik dokumentasi foto maupun literatur.

3. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer merupakan data daerah dimana lokasi berada maupun mengambil data-data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, data primer secara khusus dikumpulkan dalam kerangka penyusunan program perencanaan dan perancangan.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media internet dan media lainnya yang berkaitan dengan permasalahan.

4. Metode Pembahasan

a) Analisis

suatu proses berupa pengamatan, pemilihan yang berdasarkan kriteria-kriteria dan menghasilkan alternatif atau

solusi spesifik berdasarkan obyek, tapak, tema yang bersifat ilmiah. Dalam ilmu arsitektur

b) Sintesis

Merupakan tahapan penyusunan hasil analisis dalam bentuk kerangka yang terarah dan terpadu berupa diskripsi konsep perancangan sebagai pemecahan masalah.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika bahasan laporan dengan judul Perencanaan dan Perancangan Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo dengan tema *Arsitektur Behaviour*, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menguraikan tentang uraian umum tema secara umum Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo, yang meliputi latar belakang, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang membatasi pembahasan, metode pembahasan, serta kerangka bahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Mengungkapkan kerangka acuan yang komprehensif yang terdiri dari aspek non fisik berupa; pengertian fungsi, tujuan, dan status proyek. Membahas dan menguraikan program kegiatan dan rencana dari perorangan, badan swasta atau instansi pemerintahan yang terkait yang akan menggunakan/memakai/pemilik bangunan. Dalam hal ini diuraikan struktur organisasi tergantung dari masing-masing proyek, identifikasi dan sifat kegiatan.

BAB III Gambaran Umum

Pada bagian ini berisi gambaran umum lokasi bangunan Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo, serta letak geografis lokasi dan keadaan lokasi ataupun eksisting site.

BAB IV Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan

Bab ini menjelaskan program perencanaan dan dasar-dasar eksplorasi perancangan arsitektur yang nantinya akan di wujudkan dalam disain.

BAB V Kesimpulan

Bagian ini memuat pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang berisi asumsi/tanggapan dasar serta langkah-langkah yang akan dilakukan terkait dengan pemecahan masalah objek rancangan.

1.8 Kerangka Pikir

